

**ANALISIS DETERMINAN JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
TAHUN 1987-2016**



Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

DEPI MEGAWATI

B300140004

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS DETERMINAN JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
TAHUN 1987-2016”**

PUBLIKASI ILMIAH

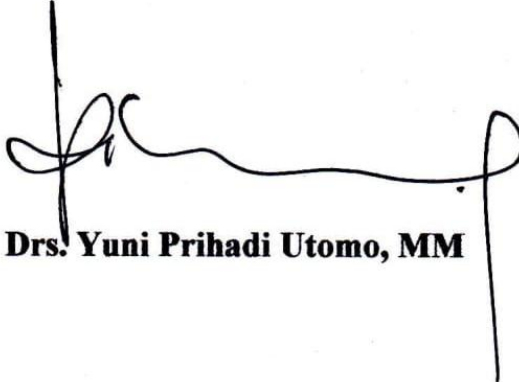
Oleh :

DEPI MEGAWATI

B300140004

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Prihadi Utomo', with a long horizontal flourish extending to the right and a vertical line extending downwards from the end of the flourish.

Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**“ANALISIS DETERMINAN JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
TAHUN 1987-2016”**

Yang ditulis oleh:

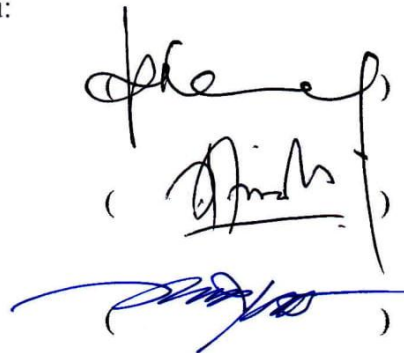
DEPI MEGAWATI

B300140004

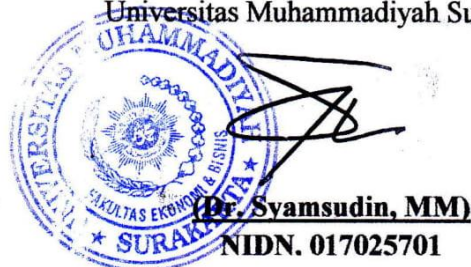
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 24 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Fatimah Nur H, SE, MSi
(Sekretaris)
3. Dr. Daryono Soebagiyo, MEc
(Anggota)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Maret 2018



DEPI MEGAWATI

B300140004

ANALISIS DETERMINAN JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA TAHUN 1987-2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada kurun waktu 1987-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, yang meliputi variabel: jumlah uang beredar (M2), inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan selama periode 1987-2016. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil analisis regresi linier berganda (OLS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia selama kurun waktu 1987-2016, demikian pula dengan neraca perdagangan yang juga memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan Inflasi dan tingkat suku bunga pada waktu yang sama, menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi dan Neraca Perdagangan, OLS.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of inflation, interest rates, economic growth and balance of trade on money supply in Indonesia during 1987-2016. Data used in this research is time series data, which contain the following variable money supply (M2), inflation, interest rate, economic growth and balance of trade during the period 1987-2016. Data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia (BI). The tool or method used in this research is multiple linier regression analysis estimated using Ordinary Least Square (OLS). The results of multiple linear regression analysis (OLS) shows that economic growth has a significant effect on the money supply in Indonesia during the period of 1987-2016, so do with balance of trade. Inflation and interest rate in the same time, showed no significant effect on money supply.

Keywords: Money Supply, Inflation, Interest Rate, Economic Growth and Balance of Trade, OLS.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara uang merupakan peranan yang penting untuk melakukan seluruh kegiatan ekonomi. Uang yang berperan sebagai alat pembayaran yang sah dapat memperlancar kegiatan

ekonomi sehari-hari. Namun di sisi lain uang juga bisa menjadi penghambat kegiatan ekonomi secara keseluruhan, hal ini bisa terjadi apabila jumlah uang beredar di masyarakat tidak dapat dikendalikan dengan baik sehingga akan menimbulkan dampak yang buruk bagi perekonomian.

Pengendalian jumlah uang beredar di Indonesia dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang memiliki wewenang untuk menerapkan dan melaksanakan kebijakan moneter. Selain mengendalikan jumlah uang beredar Bank Indonesia mempunyai peran dalam mencetak dan menyalurkan uang. Sehingga Bank Indonesia harus bertanggung jawab dalam memelihara kestabilan nilai uang yang diedarkan.

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat, masyarakat memerlukan alat pertukaran yang lebih praktis dibandingkan dengan uang yang dikeluarkan oleh Bank Sentral. Selain uang kertas dan logam yang diciptakan oleh Bank Sentral ada alat pertukaran lain seperti kartu kredit, cek, giro bilyet. Namun alat pembayaran tersebut tidak dapat diterima secara umum. Kebutuhan uang menunjukkan permintaan uang tunai oleh masyarakat dan volume uang yang diciptakan oleh Bank Sentral merupakan penawaran uang atau jumlah uang beredar di pasar uang (Mangkoesobroto, 1998).

Indonesia sebagai penganut perekonomian terbuka, proses permintaan dan penawaran uang selain dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu perilaku bank-bank umum dan masyarakat di negaranya, juga dipengaruhi oleh masyarakat luar negeri serta neraca pembayaran sebagai faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut merupakan kendala dalam proses penawaran uang. Fenomena ini mengarahkan pada pendekatan yang menganggap bahwa penawaran uang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh otoritas moneter, melainkan juga dipengaruhi oleh semua partisipan di pasar uang dan pasar kredit. Permintaan uang pada perekonomian terbuka akan sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, nisbah perdagangan melalui nilai tukar, suku bunga internasional dan pengaruh dari kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus menerus sepanjang waktu dari suatu negara (Dhani dalam Damayanti, 2010).

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, yang meliputi data jumlah uang beredar (M2), inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan neraca perdagangan selama periode 1987-2016, dengan menghasilkan 27 observasi. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

2.2. Metode Analisis Data

Alat atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, dengan model ekonometrika sebagai berikut:

$$\log(JUB) = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 SB_t + \beta_3 \log(PDB) + \beta_4 \log(BOT) + u_t$$

Di mana:

JUB	: Jumlah Uang Beredar (M2)
INF	: Inflasi
SB	: Tingkat Suku Bunga
PDB	: Produk Domestik Bruto (Pertumbuhan Ekonomi)
BOT	: Neraca Perdagangan
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi variabel independen
u	: Variabel pengganggu
t	: Periode waktu 1987-2016

Langkah estimasi dari model di atas akan meliputi tahap-tahap: estimasi parameter model; uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji otokorelasi, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji spesifikasi model atau linieritas; Selanjutnya uji kebaikan model, yang terdiri dari uji eksistensi model (uji F), interpretasi koefisien determinasi (R^2) dan uji validitas pengaruh variabel dependen (uji t).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi regresi linier berganda dengan metode OLS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Estimasi Model Ekonometri
Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 1987-2016

$$\log \widehat{JUB}_t = -39,44942 + 0,000158 INF_t + 0,012262 SB_t$$

$$(0,9818)^{***} \quad (0,4457)^{***}$$

$$+3,376924 \log PDB_t + 0,467978 \log BOT_t + u_t$$

$$(0,0000)^* \quad (0,0000)^*$$

$$R^2 = 0,979321; DW\text{-Stat.} = 1,296448; F\text{-Stat.} = 260,4675; \text{Sig. } F\text{-Stat.} = 0,000000$$

Uji Diagnosis

(1) Multikolinieritas (VIF)

$$INF = 4,623163; SB = 5,879006; \log(PDB) = 2,040888; \log(BOT) = 1,517320$$

(2) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)

$$\chi^2(3) = 6,795100; \text{Sig } (\chi^2) = 0,0787$$

(3) Linieritas (uji Ramsey Reset)

$$F(2,20) = 0,737085; \text{Sig } (\chi^2) = 0,4911$$

(4) Normalitas

$$\chi^2(2) = 0,201411; \text{Sig } (\chi^2) = 0,904199$$

(5) Heteroskedastisitas

$$\chi^2(4) = 4,553814 ; \text{Sig } (\chi^2) = 0,3362$$

Keterangan:

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$, Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi akan meliputi uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji spesifikasi atau linieritas model.

3.1.1. Uji Multikolinieritas

Hasil pengolah uji multikolinieritas (VIF) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Estimasi Uji Multikolinieritas (VIF)

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
INF	4.68E-05	7.175937	4.623163
SB	0.000249	28.85256	5.879006
log(PDB)	0.028973	3107.176	2.040888
log(BOT)	0.004889	233.2233	1.517320
C	6.061614	3213.273	NA

Sumber: Output data menggunakan E-view7 (lihat Lampiran)

3.1.2. Uji Otokorelasi

Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji keberadaan otokorelasi adalah uji Breusch Godfrey (BG). H_0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model; H_A -nya terdapat otokorelasi dalam model. H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG $\geq \alpha$ dan H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG $\leq \alpha$. Nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG adalah sebesar 0,0787, yang berarti $> 0,05$; jadi H_0 di terima kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.1.3. Uji Spesifikasi Model

Ketepatan spesifikasi atau linieritas model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji Ramsey Reset. Uji Ramsey Reset memiliki H_0 spesifikasi modelnya tepat atau linier; sementara H_A -nya spesifikasi modelnya tidak tepat atau tidak linier. H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \geq \alpha$ dan H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$. Nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset terlihat memiliki nilai sebesar 0.4911 – lihat Tabel 4.1, $0,4911 > 0,10$ yang berarti $\geq 0,10$; jadi H_0 di terima kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian nilai tepat atau linier.

3.1.4. Uji Normalitas Residual

Normalitas residual, dalam penelitian ini diuji memakai uji Jarque Berar (JB). H_0 uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A -nya distribusi residual tidak normal. H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $JB \geq \alpha$ dan H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $JB \leq \alpha$. Nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji JB adalah sebesar 0,904199, yang berarti $> 0,10$; jadi H_0 di terima, distribusi residual normal.

3.1.5. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas dalam model akan diuji memakai uji white, H_0 uji white adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model; dan H_A -nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $\chi^2 \geq \alpha$ dan H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $\chi^2 \leq \alpha$. Nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji white adalah sebesar 0,3362, yang berarti $> 0,10$; jadi H_0 diterima, kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.2. Uji Kebaikan Model

3.2.1. Uji Eksistensi Model

Uji Eksistensi Model terjadi apa bila seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji eksistensi model adalah uji F dengan formulasi H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$ dan H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \geq \alpha$. Nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai 0,000000 yang berarti $< 0,01$; jadi H_0 diterima, kesimpulan yang dapat diambil adalah model yang dipakai dalam penelitian eksis, maka setiap kenaikan variabel-variabel independen (INF, SB, log(PDB), log(BOT)) bersama-sama dapat menjelaskan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen log(JUB).

3.2.2. Uji Interpretasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model ekonometri

yang dipakai dalam penelitian ini. Dari Tabel 4.1 terlihat nilai R^2 sebesar 0,979321, artinya **97,9%** variasi variabel jumlah uang beredar (logJUB) dapat dijelaskan oleh variabel inflasi (INF), tingkat suku bunga (SB), pertumbuhan ekonomi (logPDB), dan variabel neraca perdagangan (logBOT) dan sisanya **2,1%** dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3. Uji Validitas Pengaruh Independen (uji t)

Uji validitas pengaruh untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh yang digunakan adalah uji t. Apabila probabilitas atau signifikan empirik statistik $t > \alpha$ maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$ maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikan. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	T	Sig. t	Kriteria	Kesimpulan
INF	0,023128	0,9818	$> 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
SB	0,776503	0,4457	$> 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
log(PDB)	19,83934	0,0000	$< 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
log(BOT)	6,693000	0,0000	$< 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

Sumber : Hasil Analisis Data

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV, kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian sebagai berikut:

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi semua asumsi klasik yang disyaratkan model *classical linear regression model* (CLRM).

Uji kebaikan model menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam penelitian eksis, dengan daya ramal yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,979321, artinya 97,9% variasi variabel jumlah uang beredar dapat dijelaskan oleh inflasi,

tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan neraca perdagangan. Sementara sisanya 2,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Variabel pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan dalam penelitian ini memperlihatkan pengaruh signifikan, serta dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada kurun waktu 1987-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan maka akan berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

Variabel inflasi dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia tahun 1987-2016.

Di Indonesia selama kurun waktu 1987-2016 jumlah uang beredar ternyata dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dan neraca perdagangan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan jumlah uang beredar, demikian pula dengan neraca perdagangan. Banyaknya Jumlah uang beredar disebabkan karena nilai ekspor lebih dari impor sehingga produksi dalam negeri mengalami peningkatan, peningkatan tersebut selanjutnya akan berdampak pada besarnya pendapatan yang diterima masyarakat. Dengan memiliki pendapatan yang tinggi masyarakat akan sering melakukan kegiatan transaksi atau tukar menukar barang dan jasa sehingga mengakibatkan jumlah uang beredar mengalami peningkatan.

4.2. Saran

Dalam menentukan kebijakan Bank Indonesia harus lebih berhati-hati terutama yang berhubungan dengan pengendalian jumlah uang beredar. Pengendalian jumlah uang beredar akan sulit dilakukan apabila jumlah uang beredar tidak terkontrol. Oleh karena itu, Bank Indonesia harus memiliki ketegasan dan konsistensi dalam menjalankan kebijakan moneter salah satunya dengan operasi pasar terbuka sehingga target stabilisasi jumlah uang beredar dapat tercapai dan tetap efektif penggunaannya.

Pemerintah seharusnya memperbaiki sektor perdagangan melalui peningkatan daya saing dengan meningkatnya kualitas produk bukan hanya mengandalkan harga yang murah saja, sehingga dengan meningkatkan kualitas

produk dapat tercapainya keseimbangan eksternal.

Pemerintah juga harus mewaspadai pertumbuhan ekonomi dengan cara menjaga pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), hal ini diharapkan dapat terciptanya kestabilan ekonomi, keuangan, dan politik sehingga akan berdampak meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Halia Butra, dkk. 2016. "Analisis Permintaan Uang Rill di Indonesia". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 4, No. 1 Juli-September, hal. 1-14.
- Aprileven, Harda Putra. 2015. "Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Yang di Mediasi Oleh Jumlah Uang Beredar". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang*. Vol. 4, No. 1, hal. 32-41
- Awang, Muhammad Hardeo. 2016. "Daterminan Permintaan Uang di Indonesia Tahun 2005:Q1-2014:QIV: Pendekatan ECM". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 5, No. 2, hal. 273-279
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Indonesia Dalam Angka 1987-2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Bank Indonesia. 2017. *Nasional Dalam Angka 1987-2016*. Jakarta: Bank Indoneia.
- Boediono, 1990. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta. BPFE.
- Case, Karl E dan Ray C. Fair. 2002. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Damayanti, Safitri. 2010. "Analisis Variabel Ekonomi Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dornbush, Rudiger, dkk. 2004. *Makroekonomi Edisi Bahasa Indonesia*. PT Media Global Edukasi : Jakarta.
- Gilarso, T. 1999. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar, Penterjemah Sumarno Zein*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar, Penerjemah Samarno Zein*. Jakarta: Erlangga.
- Hady, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional, Jilid Kesatu*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hasan, Ismail. 2009. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1985-2005”. *Skripsi*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Luwihadi, Ni Luhgede Ari dan Sudarsana Arka. 2017. “Determinan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1984-2014”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 4, hal. 533-563.
- Mangkoesoebroto, Guritno dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi dan Hardius Usman. 2005. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nanga. Muana. 2005. *Makro Ekonomi, Jilid Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nopirin, 2000. *Ekonomi Moneter, Jilid Kedua*. Yogyakarta: BFEE.
- Nopirin. 2016. *Ekonomi Moneter, Jilid Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, Eko P. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset
- Priscylia, Donna Anggia. 2014. “Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat BI (SBI dan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12, No. 2, hal. 106-117.
- Purba, Bonaraja. 2013. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan PDB, Suku Bunga SBI, IHK, Cadangan Devisa, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia”. *Jurnal Saintech*. Vol. 05, No. 01–Maret, hal. 17-26.

- Putra, I Komang dan Luh Gede Meydianawati. “Analisis Vector Regressive Terhadap Kausalitas Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 4. No. 3, hal. 180-189.
- Samosir, Doris Melika. 2012. “Pengaruh Ekspor Netto dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 1991-2009”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Palembang*. Vol. 10, No. 1, hal. 1-11.
- Samuelson, Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: Media Global dan McGraw-Hill Ed.
- Setiadi, Inung Oni. 2013. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999:Q1-2010:Q4 dengan Pendekatan Error Corection Models (ECM)”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan - Universitas Negeri Semarang*. Vol. 2, No. 1, hal 1-9.
- Soebagiyo, Daryono. 2016. *Perekonomian Indonesia*. Sukoharjo: CV Jasmine.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmono, 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wijaya, Faried. 2000. *Seri Pengantar Ekonomikamakro, Jilid Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.